

## EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP IT IMAM SYAFI'I 2 PEKANBARU

Herlina Permata sari <sup>1)</sup>

Azhar <sup>2)</sup>

Dudung Burhanuddin <sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Pascasarjana Universitas Riau

<sup>2)</sup> Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

<sup>3)</sup> Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

Email: [herlinapermatasari27@gmail.com](mailto:herlinapermatasari27@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to: a. knowing and analyzing how the context of the implementation of learning during the covid-19 pandemic at SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru, b. Knowing what the input for implementing learning during the pandemic at SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru is, c. knowing and analyzing how the process of implementing learning during the pandemic at SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru, and d. Knowing what the products of implementing learning during the pandemic at SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru are. The research method used is qualitative research with data collection techniques of observation, documentation and interviews, and data analysis techniques with data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that: a. Context evaluation, at SMP IT Imam Syafi'i applies 3 learning models, namely online learning, hybrid learning, and limited face-to-face learning. b. evaluation of inputs, all organizational structures at SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru were involved in the learning process during the covid-19 pandemic starting from foundations, all school residents and guardians of students, schools providing internet quotas for teachers and students while studying online. The school also provides health protocol equipment for teachers and all students in a limited face-to-face learning process. c. process evaluation, at SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru online learning takes place from March 16, 2020 - February 2021, hybrid learning only lasts a few months from March - June 2021 and limited face-to-face learning starts in July 2021 - June 2022. The face-to-face learning process is limited at SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru running by only reducing the lesson hours, which usually 1 subject has 2 hours of lessons so during a pandemic each subject only has 1 hour of lessons. d. Product evaluation, at SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru, limited face-to-face learning is more effectively used for learning during the COVID-19 pandemic, judging from the student's grades there was a decline in online learning and hybrid learning and also from the quality of learning there were still many materials available. unattainable material.*

**Keywords:** Learning Evaluation; Context; Inputs; Process; Product.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: a. mengetahui dan menganalisis bagaimana konteks pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi covid-19 di SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru, b. mengetahui apa input pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi di SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru, c. mengetahui dan menganalisis bagaimana proses dalam pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi di SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru, dan d. mengetahui apa produk dari pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi di SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara, dan teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a. evaluasi konteks, di SMP IT Imam Syafi'i menerapkan 3 model pembelajaran yaitu pembelajaran daring, *hybrid learning*, dan pembelajaran tatap muka terbatas. b. evaluasi input, semua struktur organisasi di SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru terlibat dalam proses pembelajaran selama masa pandemi covid-19 mulai dari yayasan, semua warga sekolah dan wali murid, sekolah memberikan kuota internet untuk guru dan siswa saat belajar daring. Sekolah juga menyediakan peralatan protokol kesehatan untuk guru dan semua peserta didik pada proses pembelajaran tatap muka terbatas. c. evaluasi proses, di SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru pembelajaran daring berlangsung dari tanggal 16 Maret 2020 - Februari 2021, pembelajaran *hybrid learning* hanya berlangsung beberapa bulan saja dari bulan Maret - Juni 2021 dan pembelajaran tatap muka terbatas di mulai pada Juli 2021 - Juni 2022. Proses pembelajaran tatap muka terbatas di SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru berjalan dengan hanya mengurangi jam pelajarannya saja, yang biasanya 1 mata pelajaran itu ada 2 jam pelajaran maka pada saat pandemi setiap mata pelajaran hanya ada 1 jam pelajaran. d. evaluasi produk, di SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru pembelajaran tatap muka terbatas lebih efektif digunakan

untuk pembelajaran selama masa pandemi covid-19 di lihat dari nilai siswa adanya penurunan di saat pembelajaran daring dan *hybrid learning* dan juga dari kualitas pembelajaran masih banyak materi-materi yang tidak tercapai.

**Kata kunci:** Evaluasi Pembelajaran; Konteks; Input; Proses; Produk.

## PENDAHULUAN

Tahun 2020 bertepatan pada awal tahun yaitu bulan Februari dunia digemparkan dengan kejadian infeksi berat yang berasal dari Wuhan, Provinsi Hubei, China, 11 Februari 2020 WHO menamakannya sebagai COVID-19. Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut yang dapat menular, corona virus 2 (*severe actual respiratory syndrome corona virus 2* atau SARS-CoV-2). Virus corona merupakan zoonosis yang berasal dari hewan dan ditularkan ke manusia, manusia ke manusia yang di prediksi melalui droplet dan kontak dengan virus yang dikeluarkan dalam droplet. Penularan virus corona ini sangat cepat karena itulah organisasi kesehatan dunia atau WHO pada 11 Maret 2020 menetapkan corona sebagai darurat global pandemi. Data yang didapat dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPM) pada 4 Mei 2020, angka positif covid-19 secara global berjumlah 3.595.667 orang, 1.166.556 orang dinyatakan sembuh, dan 249.225 orang dinyatakan meninggal.

Di Indonesia tertinggi setelah Cina tanggal 5 April 2020 terkonfirmasi Covid-19 berjumlah 2.273 orang, sembuh 164 orang, dan meninggal 198 orang. Maka dari itu kebijakan yang diambil pemerintah Indonesia adalah dengan menerapkan *lockdown*, PSBB di sejumlah daerah dan memberlakukan *social distancing* dalam upaya memutuskan rantai penyebaran covid-19. Beberapa langkah dilakukan dengan cepat oleh pemerintah agar virus corona tidak menular dengan cepat yaitu menerapkan *work from home* (WFH), *Social Distancing*, dan lain-lain. Masyarakat juga diedukasi untuk menerapkan pola hidup sehat dengan cara mencuci tangan dengan sabun sesering mungkin, memakai masker ketika berpergian, dan juga menjaga jarak. Sesuai dengan hadist Rasulullah saw:

وَقَعَ وَإِذَا، تَدَخَّلُوها فَلَا بِأَرْضٍ بِالطَّاعُونَ سَمِعْتُمْ إِذَا  
مِنْهَا تَخْرُجُوا فَلَا بِهَا وَأَنْتُمْ بِأَرْضٍ

Artinya: "Jika kamu mendengar wabah di suatu wilayah, maka janganlah kalian memasukinya. Tapi jika terjadi wabah di tempat kamu berada, maka jangan tinggalkan tempat itu." (HR Bukhari) Sesuai dengan ayat diatas pemberintah juga menetapkan *Work From Home* atau dapat kita singkat menjadi WFH yang berarti bekerja dari rumah, kebijakan ini tertuang dalam Surat Edaran Menteri PAN& RB NO 19/2020 tentang penyesuaian kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya pencegahan penyebaran covid-19 di lingkungan Instansi Pemerintah. Sebagai ASN, guru dalam upaya melaksanakan proses pembelajaran perlu dilakukan secara online atau daring. Di Indonesia, kebijakan belajar dari rumah telah dilaksanakan sejak 16 Maret 2020 dan diperpanjang dengan mempertimbangkan situasi dari masing-masing daerah.

Salah satu sekolah di Indonesia khususnya di Pekanbaru yang menerapkan pembelajaran daring era pandemi ini adalah SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru, Pembelajaran jarak jauh ini dirasa sangat dibutuhkan untuk mencegahnya penularan covid-19, dengan pemanfaatan melalui media online, Seperti yang diketahui pembelajaran daring yang diterapkan di SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru, berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas, terdapat beberapa kekurangan seperti tidak semua peserta didik memiliki hp android, latar belakang serta karakteristik anak yang berbeda-beda, maka perlunya dilakukan evaluasi pembelajaran sebagai tolak ukur suksesnya suatu pembelajaran. Seperti kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring, apakah sarana dan prasarannya mendukung, bagaimana karakter peserta didik, serta bagaimana proses pembelajaran daring yang diterapkan, apakah interaksinya berjalan dengan baik, dan apakah pembelajaran daring ini efektif.

Tidak hanya pembelajaran daring saja, SMP IT Imam Syafi'i juga menerapkan pembelajaran *hybrid learning* dan pembelajaran tatap muka terbatas.

Dalam pembelajaran perlu diadakanya evaluasi, Evaluasi pembelajaran merupakan komponen dan tahapan yang harus ditempuh seorang guru dalam mengetahui keefektifan dari pembelajaran.

Efektivitas pembelajran merupakan tolak ukur keberhasilan dari satuan proses interaksi antar siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembeljaraan, maka dari itu guru dituntut harus bisa menciptakan pembelajaran yang menyenangkan terutama masa pandemi ini.

Untuk tercapainya suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efesien perlu adanya hubungan timbal balik antara peserta didik dan guru, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk menunjang tercapinya seluruh aspek. Kegiatan pembelajaran yang efektif sangat dibutuhkan peserta didik untuk membantu mengembangkan daya fikir peserta didik dengan cara guru mengevaluasi pembelajaran.

Evaluasi pendidikan dibagi dalam tiga cakupan berupa, evaluasi pembelajaran, evaluasi program dan evaluasi sistem. Evaluasi pembelajaran merupakan proses yang sistematis untuk mendapatkan informasi tentang tingkat keefektifan proses pembelajaran dalam membantu peserta didik mencapai tujuan secara optimal. Dengan diadakanya evaluasi pembelajaran akan ditemukan kekurangan serta kelebihan dari aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam pencapaian tujuan dari pembelajaran.

Oleh karena itu maka perlu diadakanya evaluasi pembelajaran selama masa pandemi ini. Dengan adanya evaluasi, diharapkan dapat diketahui pelaksanaan pembelajaran selama pandemi, kegiatan evaluasi yang digunakan mencangkup dari segi konteks, input, proses dan produk, dengan menggunakan mode evaluasi CIPP.

Penilaian merupakan sistem penguji dalam pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik yang telah dipilih dan ditetapkan oleh pendidik dalam pembelajaran. Dengan penilaian maka akan diperoleh informasi yang akurat tentang penerapan pembelajaran selama masa pandemi yang diukur dan dilaporkan pencapaian kompetensi tertentu.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin mengkaji tentang Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Selama Masa Pandemi covid-19 di SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini : (1) Bagaimana konteks pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi covid-19 di SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru ?. (2) Apa input/ masukan dalam pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi covid-19 di SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru ?. (3) Bagaimana proses dalam pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi covid-19 di SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru ? dan (4) Bagaimana produk dari pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi covid-19 di SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru ?

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana konteks pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi di SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru. (2) Untuk mengetahui apa input/ masukan pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi di SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru. (3) Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana proses dalam pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi di SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru. Dan (4) Untuk mengetahui apa produk dari pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi di SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *evaluation*. Secara

umum evaluasi dikenal sebagai suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan telah dicapai, bagaimana pencapaian itu tercapai dengan standar yang telah ditentukan untuk mengetahui apakah ada selisih atau kekurangan. Dalam pengertian lain evaluasi berarti proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan, untuk mengetahui sejauh mana tujuan telah tercapai.

Komponen dalam kegiatan belajar mengajar atau dalam pembelajaran salah satunya yaitu Evaluasi pembelajaran. Sebagai suatu komponen, maka evaluasi tidak dapat dipisahkan dari komponen-komponen yang lain. Evaluasi sering juga disebut penilaian, untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan bisa menggunakan alat yang disebut dengan penilaian (Slamet, 2017). Dalam kegiatan pembelajaran, evaluasi mempunyai peranan yang amat penting. Melalui evaluasi guru dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan ataupun kegagalan kegiatan yang diselenggarakan, sehingga guru dapat menentukan tindakan selanjutnya ke arah yang lebih jelas (Haryanto, 2020).

Dari hasil evaluasi dalam kegiatan pembelajaran, tidak hanya hasil belajar siswa yang dapat diketahui tetapi keberhasilan belajar peserta didik, atau kegagalan program juga terpantau, untuk dapat memperoleh gambaran yang akurat mengenai keberhasilan ataupun KBM yang dilaksanakan, maka evaluasi yang dilakukan perlu direncanakan dan dipersiapkan dengan baik. Adapun evaluasi yang perlu dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, yaitu, 1) evaluasi terhadap hasil belajar, 2) evaluasi terhadap program pembelajaran. Dalam ilmu evaluasi pendidikan, ada terdapat banyak model yang bisa digunakan untuk mengevaluasi program (Yoga Budi Bhakti, 2017). Walau berbeda tetapi memiliki satu tujuan yaitu menyediakan bahan bagi pengambil keputusan dan menentukan tindak lanjut suatu program. Model

evaluasi muncul karna adanya usaha yang diturunkan dari perkembangan pengukuran dan keingintahuan untuk menerapkan prinsip evaluasi pada cakupan yang lebih abstrak termasuk dalam bidang ilmu pendidikan, perilaku, dan seni.

### **Evaluasi Model CIPP**

Model ini dikembangkan oleh stufflebeam, CIPP yaitu context, input, proses, and product merupakan sasaran evaluasi dalam komponen dari proses sebuah program kegiatan. Yang berarti CIPP adalah model evaluasi yang menyanggah program yang dievaluasi yang komprehensif/menyeluruh pada setiap tahapan evaluasi yaitu tahap konteks, masukan, proses, dan produk (Rusydi Ananda, 2017).

Model ini bertitik tolak pada pandangan bahwa keberhasilan program pendidikan diperoleh dari berbagai faktor seperti karakteristik peserta didik dan lingkungan, tujuan program, dan peralatan yang digunakan, prosedur mekanisme dari pelaksanaan program itu sendiri Empat aspek dalam model evaluasi CIPP yaitu Context, Input, Process dan Product membantu mengambil keputusan untuk menjawab empat pertanyaan dasar mengenai :

- a. Apa yang harus dilakukan? Mengumpulkan dan menganalisis data untuk menentukan tujuan, prioritas dan saran.
- b. Bagaimana kita melaksanakannya? Sumberdaya dan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan sasaran
- c. Apakah dikerjakannya sesuai rencana? Ini menyediakan informasi bagi pengambil keputusan tentang seberapa baik program yang diterapkan
- d. Apakah berhasil? Dengan mengukur outcome dan membandingkannya pada hasil yang diharapkan, pengambilan keputusan menjadi lebih mampu memutuskan apakah harus dimodifikasi, dilanjutkan atau di berhentikan.

Lebih jelasnya maka peneliti akan menjelaskan seperti apa CIPP dan bagaimana maksudnya:

- a. Context Evaluation, Evaluasi context membantu perencanaan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program dan merumuskan tujuan program. Tujuan dari evaluasi konteks yang utama yaitu untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Dengan mengetahui kelebihan serta kekurangan ini, peneliti akan dapat memberikan arahan untuk perbaikan yang diperlukan.
- b. Input Evaluation, Evaluasi masukan membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana strategi dalam mencapai tujuan, dan bagaimana prosedur kerja untuk pencapaiannya. Pertanyaan dengan masukan mengarah pada pemecahan masalah yang mendorong diselenggarakannya program yang bersangkutan. Dalam hal ini meliputi: 1) sumberdaya manusia 2) sarana prasarana 3) dana anggaran 4) berbagai prosedur dan atauran yang diperlukan (Arif Rahman Riyanda, 2020: 68).
- c. Process Evaluation, Evaluasi proses digunakan untuk mendeteksi atau memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi, evaluasi proses meliputi koleksi data penilaian yang telah ditentukan dan diterapkan dalam praktik pelaksanaan program.
- d. Product Evaluation Evaluasi Product merupakan penilaian yang dilakukan guna melihat ketercapaian atau keberhasilan suatu program dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

### **Pembelajaran Daring**

Menurut Thome pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang

memanfaatkan teknologi, multimedia, kelas virtual, video, online animasi, pesan suara, dan video streaming online (Minanti Tirta Yanti dkk, 2020). Pembelajaran daring yaitu program penyelenggaraan kelas belajar untuk menjangkau kelompok yang luas melalui jaringan internet. Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai pembelajaran melalui jaringan internet, pembelajaran online pada pelaksanaannya membutuhkan perangkat-perangkat mobile seperti telepon pintar, tablet dan laptop yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja (Firman, Sari Rahayu Rahman, 2020).

Pembelajaran daring dikembangkan sebagai media pembelajaran yang dapat menghubungkan secara daring antara guru dan peserta didik dalam sebuah kelas maya (virtual classroom) tanpa harus dalam satu ruangan secara fisik. Berbagai platform digunakan seperti whatsapp Grop, zoom, google classroom, google form, dan sebagainya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zhang menunjukkan penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran dalam kelas Tradisional (Ali Sadikin, Arfeni Hamidah, 2020: 216).

Dengan adanya pandemi Covid-19 membuat anak lebih banyak di rumah, maka dari itu keluarga perlu menjalankan kewajibannya untuk mendidik anak-anaknya, membantu proses belajar dirumah agar menjadi lebih menyenangkan. Orang tua bisa menemani anak dalam bermain dirumah sehingga anak bisa mengembangkan kecerdasan yang mereka miliki. Pendidikan keluarga merupakan proses pemberian nilai-nilai positif bagi tumbuh kembangnya anak sebagai pondasi pendidikan selanjutnya (La Ode Anhusadar, 2021). Dengan kata lain Pendidikan keluarga merupakan pendidikan pertama bagi anak.

### **Pembelajaran Hybrid**

Hybrid learning terdiri dari kata hybrid (kombinasi/ campuran) dan learning (belajar). Istilah lain yang sering digunakan adalah hybrid course (hybrid = campuran/kombinasi, course = mata kuliah). Makna asli sekaligus yang paling umum hybrid learning mengacu pada belajar yang mengkombinasi atau mencampur antara pembelajaran tatap muka (face to face) dan pembelajaran berbasis komputer (online).

Hybrid learning adalah model yang menggabungkan antara inovasi dan kemajuan teknologi dalam online learning dengan interaksi dan partisipasi dari model pembelajaran konvensional atau tatap muka. Model ini menggabungkan pembelajaran di kelas dan online dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia (Heny Hendrayati dan Budhi Pamungkas, 2021).

Tipe model pembelajaran hybrid Learning yaitu flipped classroom atau membalikkan kelas. Hal ini berarti segala kegiatan yang seharusnya dilakukan di rumah diganti dilakukan di sekolah maupun sebaliknya, kegiatan yang seharusnya dilakukan di sekolah berganti menjadi dilakukan di rumah (T. Ramdhani, 2020).

Model pembelajaran hybrid merupakan rangkaian dari proses kegiatan belajar mengajar mulai dari awal hingga akhir. Oleh karena itu, model hybrid berkaitan erat dengan pendekatan pembelajaran, metode, strategi, dan media pembelajaran. Karena penggunaan model tersebut dilaksanakan saat pandemi Covid-19, maka dasar pelaksanaannya menggunakan kurikulum darurat. Keputusan direktur jenderal pendidikan islam nomor 2791 tahun 2020 yang berisi panduan kurikulum darurat pada Madrasah menyebutkan bahwa kurikulum darurat merupakan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang disusun dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan pada masa darurat.

### **Pembelajaran Tatap Muka Terbatas**

Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) adalah skema pembelajaran transisi dimana siswa akan mengikuti program kursus secara daring (online) dan luring sebelum sepenuhnya beralih ke skema pembelajaran luring 100%, dengan menerapkan protokol kesehatan. Pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah dilakukan melalui dua fase, yaitu:

- a. Masa transisi yaitu berlangsung selama dua bulan sejak dimulainya pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah.
- b. Masa kebiasaan baru yaitu setelah masa transisi selesai, maka Pembelajaran tatap muka terbatas memasuki masa kebiasaan baru.

Jumlah hari dan jam pembelajaran tatap muka terbatas dengan pembagian rombongan belajar (shift) ditentukan oleh sekolah dengan tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan warga sekolah (Buku Pedoman Pelaksanaan Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas, Kemendikbud).

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara yang digunakan bertujuan untuk mengumpulkan informasi-informasi tentang pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi covid-19 di SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru.

Teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh lalu dianalisis melalui reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian mengenai evaluasi pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi covid-19 di SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru, dengan menggunakan model

evaluasi CIPP, berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwasanya :

### **Contect Evaluasi**

latar belakang atau alasan dilaksanakannya pembelajaran daring saat pandemi covid-19 di SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru agar siswa tetap mendapatkan sebuah pendidikan yang mana sebelum adanya covid-19 siswa mendapatkan ilmu dan nilai maka itu semua harus didapatkan meskipun dalam keadaan pandemi covid-19.

Pembelajaran daring di SMP IT Imam Syafi'i ini berjalan lebih kurang 1 tahun dimulai dari 16 Maret 2020 – Februari 2021 hingga saat ini di setiap awal semester anak-anak tetap melakukan pembelajaran daring selama 1 minggu, banyak kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran daring di SMP IT Imam Syafi'i, untuk kelebihan pembelajaran daring yaitu:

- a. guru-guru bisa lebih kreatif dalam membuat power point agar pembelajaran lebih menarik, secara tidak langsung guru-guru itu dapat mengembangkan skillnya.
- b. Daring itu bisa dari mana saja dan kapan saja.
- c. Anak-anak secara tidak langsung juga di tuntut untuk lebih kreatif dalam mencari informasi pelajaran itu sendiri. Misalnya ada anak yang tidak paham maka mereka dituntut untuk mencari tahu sendiri apakah itu di google, youtube dan buku-buku.

Untuk kekurangannya adalah:

- a. Mungkin tidak semua anak yang sudah memiliki handphone, hanya menggunakan handphone orang tua.
- b. Jaringan, kadang-kadang jaringan itu tidak setiap saat lancar dan mulus.
- c. Anak-anak lebih kurang paham dengan penjelasan guru dibandingkan luring.
- d. Pengontrolan, ustazahnya atau gurunya kurang mengontrol, sama dengan orang tua mungkin mereka tahu anaknya belajar daring tapi hanya dibiarkan begitu saja lebih tepatnya pengontrolan anak itu kurang.

Selain pembelajaran daring di SMP IT Imam Syafi'i juga menerapkan pembelajaran *hybrid learning* dan pembelajaran tatap muka terbatas. Pembelajaran *hybrid learning* yaitu pembelajaran yang mana sistemnya di bagi ada yang melalui online dan ada yang langsung tatap muka, berlangsung secara bersamaan. Sedangkan pembelajaran tatap muka terbatas itu adalah pengurangan sumber daya, baik itu sumber daya manusia dan waktu, pengurangan jumlah siswa yang masuk karena di bagi dan pengurangan jam pelajaran.

### **Input Evaluasi**

Di SMP IT Imam Syafi'i semua struktur organisasinya terlibat dalam proses pembelajaran selama masa pandemi covid-19 mulai dari Yayasan, semua warga sekolah, wali murid dan peserta didik.

Ketersediaan sarana dan prasarana pada saat pembelajaran daring itu pihak sekolah pernah memberikan kuota internet untuk guru dan peserta didik, Untuk ketersediaan saprasnya pada pembelajaran tatap muka terbatas itu sama saja seperti sarana dan prasarana di proses pembelajaran normal, perbedaannya hanya pada ketersediaan protokol kesehatan dan jarak antar kursi peserta didiknya. Di SMP IT Imam Syafi'i untuk perlengkapan protokol kesehatannya disediakan oleh sekolah seperti sabun cuci tangan, hand sanitizer, masker dan alat cek suhu.

### **Proses evaluasi**

Pada evaluasi proses ini di SMP IT Imam Syafi'i selama masa pandemi covid-19 telah menerapkan 3 proses pembelajaran, yaitu:

1. Pembelajaran daring

Pembelajaran daring di SMP IT Imam Syafi'i berjalan sebagaimana mestinya selama lebih kurang 1 tahun, dan pada saat sekarang ini SMP IT Imam Syafi'i tetap melaksanakan pembelajaran daring 1 minggu pertama di awal masuk. Pada saat pembelajaran daring awal mulanya guru dan peserta didik dari rumah masing-masing, akan tetapi setelah beberapa bulan guru

diperintahkan untuk memberikan pembelajaran daringnya dari sekolah hanya peserta didiknya saja yang ada di rumah. Proses pembelajaran daring ini guru menggunakan aplikasi zoom, whatsapp dan google class room. Media yang sering digunakan itu whatsapp dan google class room, guru mengirimkan video pembelajaran ke whatsapp grup kemudian peserta didik di suruh untuk memutar videonya dan mengerjakan tugas yang telah diberikan dan tugasnya dikirim ke google class room.

## 2. *Hybrid learning*

Di SMP IT Imam Syafi'i menerapkan pembelajaran *Hybrid learning* hanya berjalan beberapa bulan saja, dari bulan Maret – Juni 2021 karena menganggap prosesnya itu lebih mempersulit bukan mempermudah. Untuk pembagian peserta didiknya berdasarkan nomor absen ganjil-genap dan akan bergantian jika ganjil yang daring maka genap yang luring begitupun sebaliknya, tetapi ada anak yang memang bermasalah dan sama sekali tidak bisa daring sehingga orang tuanya meminta bahwa anaknya belajar di sekolah saja, itu dengan kategori tertentu dan dia boleh setiap hari belajar ke sekolah. Di SMP IT Imam Syafi'i proses *hybrid learning* pun ada 2 macam yaitu :

a. Untuk pembagian kelas *hybrid learning* di awalnya kami menerapkan seperti belajar daring dan luringnya langsung secara bersamaan akan tetapi kami merasa itu menjadi sangat tidak efektif dan tidak fokus, karena ada 2 pembagian, menjelaskan di papan tulis dan di handphone pun hidup dalam keadaan daring, karena tidak semua guru yang menggunakan aplikasi zoom dan hanya daring melalui whatsapp saja. anak yang luring minta perhatian dan anak yang daringpun terlalaikan ibaratnya seperti itu, proses pembelajaran seperti ini sempat berjalan beberapa

bulan, karena itu di anggap tidak efektif.

b. SMP IT Imam Syafi'i tetap melaksanakan *hybrid learning* tapi prosesnya berbeda, yaitu untuk anak yang luring belajar pagi dan anak yang daring itu masuk siang, jadi gurunya mengajar 2 kali untuk 1 kelas. Proses seperti ini berjalan lancar sampai adanya peraturan untuk menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas.

## 3. Pembelajaran tatap muka terbatas

Di SMP IT Imam Syafi'i mulai menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas dari bulan Juli 2021 – Juni 2022. Pembelajaran tatap muka terbatas di SMP IT Imam Syafi'i hanya dengan mengurangi jam pelajarannya saja anak-anak semuanya tetap masuk dan datang ke sekolah. Dan harus mematuhi protokol kesehatan, yang dulu pada proses pembelajaran normalnya setiap mata pelajaran itu ada 2 jam pelajaran sekarang pada saat tatap muka terbatas hanya ada 1 jam pelajaran setiap mata pelajaran. Tempat duduk didalam kelaspun berjarak yang dulunya duduk berdua sekarang pada saat pembelajaran tatap muka terbatas duduk sendiri-sendiri dan harus mematuhi protokol kesehatan.

## Produk evaluasi

Evaluasi produk di SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru ini lebih efektif di terapkan pembelajaran tatap muka terbatas, di lihat dari kualitas pembelajaran masih banyak materi-materi yang tidak tercapai selama masa pembelajaran daring dan *hybrid learning*, akan tetapi SMP IT Imam Syafi'i mempunyai trik untuk mengatasi dari segi nilai yaitu untuk nilai tidak disamakan dengan target pembelajaran normal, seperti untuk soal ujian itu jumlah soal kita turunkan dan untuk bobotnya pun di turunkan misalnya yang susah itu biasanya 20% menjadi 10%, yang mudahnya dan yang sedangnya kita banyakkkan sehingga itu bisa untuk mengatasi nilai siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, maka kesimpulan dalam penelitian ini bahwasanya SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru dalam proses pembelajaran selama masa pandemi covid-19, SMP IT Imam Syafi'i mengikuti semua peraturan dari pemerintah kota pekanbaru, yang mana pada saat pemerintah mengeluarkan surat edaran untuk melaksanakan pembelajaran daring maka SMP IT Imam Syafi'i langsung menerapkannya sampai adanya edaran untuk menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa artikel ini tidak akan selesai tanpa dukungan dari kedua pembimbing, kedua orang tua dan keluarga, dukungan dari warga sekolah SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru, dan semua rekan-rekan mahasiswa/i kelas 25 A atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan penulis mengucapkan terima kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

Firman, Sari Rahayu Rahman. 2020. *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*. Indonesian Journal of Sciences Vol.2 No.2.

Haryanto. 2020. *Evaluasi Pembelajaran Konsep dan Manajemen*. Yogyakarta: UNY.

Heny Hendrayati dan Budhi Pamungkas. 2021. *Implementasi Model Hybrid Learning pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah Statistika II di Prodi manajemen FPEB UPI*.

La Ode Anhusadar, Islamiyah. 2021. *Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia di Tengah Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. vol.5.

Minanti Tirta Yanti, Et al. 2020. *Pemanfaatn Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Vol.5 No.1.

Riyanda Arif Rahman. Et al. 2020. *Evaluasi Implementasi Pembelajaran Daring Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung*. Jurnal IKRA-ITH Humaniora Vol.4 No.1.

Rusydi Ananda, Tien Rafida. 2017. *Pengantar Evaluasi Program pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.

Sadikin Ali dan Arfeni Hamidah. 2020. *Pembelajaran Daring Ditengah Wabah Covid-19*. Jurnal Ilmiah pendidikan Biologi Vol.6 No.4.

Slamet. 2017. *Pembelajaran bahasa Dan Sastra Indonesia di Kela Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Jawa Tengah: UNS.

T. Ramdhani. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Schoology untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 2 Singaraja*. Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha.11 no 2.

Yoga Budi Bhakti. 2017. *Evaluasi Program Model CIPP Pada Proses Pembelajaran IPA*. Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah, Vol.1 No. 2.